

INTISARI

Sejak dulu beton dikenal sebagai bahan material dengan kuat tekan yang memadai, mudah dibentuk, mudah diproduksi, relative kaku dan ekonomis. Perkembangan teknologi beton dimasa ini menuntut dilakukannya usaha untuk meningkatkan kinerja beton yang dihasilkan, seperti menggunakan berbagai macam jenis bahan tambah baik yang bersifat mineral (additive) maupun yang bersifat kimia (admixture) untuk campuran beton, maka terjadilah perkembangan yang sangat pesat pada teknologi beton. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh slump loss dan kuat tekan beton dengan penambahan bertahap sika viscocrete 10.

Pada penelitian ini digunakan metode SK SNI dengan nilai factor air semen (fas) 0,32, agregat halus yang digunakan merupakan daerah gradasi II, agregat kasar menggunakan split ukuran 20 mm, dan sika viscocrete 10 sebesar 1%. Benda uji yang digunakan berupa silinder dengan diameter 150 mm dan tinggi 300 mm, sebanyak 21 buah dengan 3 buah sampel untuk setiap variasinya pada setiap selang waktu 50 menit selama 150 menit, pengujian beton dilakukan pada umur 28 hari.

Dari hasil penelitian nilai slump yang dihasilkan oleh beton menggunakan sika viscocrete 10 lebih besar dari pada beton normal, dimana nilai slump rata-rata diperoleh pada setiap benda uji dengan selang waktu 50 menit, 100 menit dan 150 menit yaitu berturut-turut adalah 11,63 cm, 5,4 cm, dan 11,37 cm. Dan kuat tekan rata-rata setiap selang waktu 50 menit, 100 menit, dan 150 menit yaitu berturut-turut adalah 57,73 Mpa, 54,11 Mpa, dan 54,34 Mpa.